

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam bidang pendidikan tidak mungkin dapat terlepas dari peran serta masyarakat, khususnya orang tua dari peserta didik yang ada di dalam suatu sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia agar terwujud pembangunan nasional di Indonesia yang maju dan sejahtera baik lahir maupun batin, karena pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, berkepribadian dan mempunyai keterampilan.

Sebagai wujud pelaksanaan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan di Indonesia dituangkan ke dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan yaitu kegiatan yang dijalankan secara bersama dengan menggunakan fasilitas yang telah tersedia agar tujuan yang telah diharapkan dapat tercapai. Terjalannya kerjasama antara sekelompok orang akan lebih

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Undang – undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 7

mempermudah tercapainya pendidikan yang diharapkan. Salah satu kerjasama tersebut yaitu dengan membina hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai wadah komunikasi antara sekolah dengan masyarakat dengan maksud menyalurkan aspirasi masyarakat tentang praktek pendidikan dan mendorong kerja sama anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan usaha untuk memperbaiki sekolah.²

Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2 :



²Piet, A. Sehartian, *Demensi-dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 233-234.

Ayat di atas memerintahkan umat Islam untuk melakukan tolong menolong dan kerjasama dalam kebajikan. Hal ini dikarenakan manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan interaksi dan komunikasi dengan manusia lainnya agar fitrah sebagai makhluk sosial dapat berkembang dan tersalurkan.

Dalam bidang pendidikan, hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu bentuk silaturahmi dengan tujuan agar terciptanya hubungan yang harmonis. Maka dari itu hubungan tersebut semaksimal mungkin harus dijaga dan terus dikembangkan agar kegiatan sekolah dan pendidikan semakin efektif dan efisien. Untuk menjaga hubungan tersebut maka diperlukan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, serta dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah/pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu usaha dalam peningkatan mutu pendidikan yang sangat di perlukan dalam suatu lembaga pendidikan, partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam bentuk komite sekolah, dewan pendidikan maupun masyarakat umum. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat melibatkan semua pihak keluarga, masyarakat dan

³Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 155

pemerintah. selain itu juga merupakan proses yang direncanakan oleh sekolah mendapatkan simpati dari masyarakat.

Keberadaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di lembaga pendidikan sangatlah penting, karena ia adalah bagian dari kegiatan pendidikan dan fungsinya dapat memperlancar semua aktivitas pendidikan. Tanpa adanya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, pendidikan tidak dapat berjalan dengan maju dan lancar.

Berdasarkan penjajakan awal pada MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar secara sekilas penulis melihat sekolah sudah melakukan hubungan dengan masyarakat, namun hanya sebatas silaturahmi yang umum dan belum melibatkan secara penuh dalam pembuatan program maupun pelaksanaan pembelajaran. Misalnya saja orangtua siswa diundang hanya untuk menghadiri acara-acara keagamaan dan pentas kegiatan ekstrakurikuler siswa. Berbagai hambatan yang dihadapi dalam prakteknya, baik dari dalam maupun luar sekolah seperti keadaan sekolah, lingkungan sekolah, dan masih kurangnya keterampilan tenaga pelaksana.

Untuk mengetahui lebih mendalam tentang apa-apa saja yang dilakukan oleh pihak MTsN 2 Gambut dengan masyarakat dalam membina hubungan yang baik, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar” .

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna judul di atas maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Manajemen adalah proses atau kegiatan satu orang atau lebih yang memanfaatkan sumber daya yang ada untuk memperoleh hasil melalui kegiatan bersama dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Sedangkan yang dimaksud manajemen dalam skripsi ini yaitu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Hubungan adalah keadaan yang berhubungan dengan, kontak, sangkut paut, ikatan pertalian (keluarga atau persahabatan).⁵ Sedangkan hubungan yang dimaksud di sini adalah jenis dan teknik hubungan antara sekolah dengan masyarakat agar tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien
3. Sekolah adalah lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran.⁶ Sedangkan yang dimaksud sekolah di sini yaitu proses belajar mengajar yang dilakukan di MTsN 2 Gambut Kabupaten Banjar.
4. Masyarakat adalah sebagai suatu kelompok manusia yang hidup bersama di suatu wilayah dengan tata cara berpikir dan bertindak yang

⁴Arsyad Azhar, *Pokok-pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), h. 4

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 946

⁶*Ibid.*, h 892

relatif sama.⁷ Sedangkan yang dimaksud masyarakat di sini yaitu orang-orang yang berada di sekitar sekolah, lebih khususnya para orangtua siswa.

5. Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya, serta dari publik pada khususnya, sehingga kegiatan operasional sekolah/pendidikan semakin efektif dan efisien, demi membantu tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁸ Sedangkan yang dimaksud di sini sama dengan pengertian tersebut, hanya saja lebih fokus pada jenis dan teknik hubungan sekolah dengan masyarakat.

Jadi yang dimaksud Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan bekerja sama untuk membentuk ikatan kekeluargaan antara MTsN 2 Gambut dengan masyarakat yang ada di sekitarnya, lebih khususnya para orangtua siswa MTsN 2 Gambut yang meliputi jenis-jenis hubungan sekolah dengan masyarakat, teknik-teknik hubungan sekolah dengan masyarakat, dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan yang menjadi objek permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar ilmu Pendidikan*, (Banjarmasin: Rajawali Pers, 1996), h. 94

⁸ Suryosubroto, *op. cit.*, h. 155

1. Bagaimana Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 GambutKabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat di MTsN 2 GambutKabupaten Banjar.

E. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini sangat diharapkan berguna untuk :

1. Menambah wawasan penulis mengenai masalah yang diteliti.
2. Sebagai kajian bagi pihak-pihak yang terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.
3. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya kepustakaan IAIN Antasari.

F. Alasan Memilih Judul

1. Karena manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu manajemen pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan pendidikan.
2. Sepengetahuan penulis masalah manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MTsN 2 Gambutbelum ada yang meneliti.

G. Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul, Sistematika Penelitian.

Bab II Tinjauan teoritis, yang berisi Pengertian Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Tujuan dan Manfaat Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Prinsip-prinsip Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Jenis-jenis Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Teknik-teknik Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat.

Bab III Metode penelitian, yang berisi tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data, Prosedur Penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang berisi tentang Penyajian Data dan Analisis Data.

Bab V Penutup, yang berisi tentang Simpulan dan Saran.